



ABSTRAK *ath*

Informasi mengenai suatu obyek di atas permukaan bumi diperlukan dalam semua aktivitas yang berhubungan dengan perkembangan dari suatu wilayah. Informasi ini dapat diperoleh dengan melalui survei langsung di lapangan atau melalui teknik penginderaan jauh. Telah diluncurkan satelit SPOT yang dapat memberikan data yang bervariasi, diharapkan dapat digunakan untuk pemetaan penggunaan lahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kemampuan citra SPOT didalam menyajikan data penggunaan lahan dan membuat klasifikasi penggunaan lahan dari citra SPOT multispektral daerah Wonogiri. Pada penelitian ini akan dikaji mengenai bentuk penggunaan lahan yang dapat disadap, kategori klasifikasi bentuk penggunaan lahan yang dapat dicapai, menilai tingkat kemudahan interpretasi bentuk penggunaan lahan, besar atau luas bentuk penggunaan lahan yang masih dapat diidentifikasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas digunakan analisis manual atau visual yaitu dengan menganalisa karakteristik spektral dari penutup lahan yang ada pada citra SPOT untuk menentukan jenis penggunaan lahannya. Untuk penentuan daerah sampel didasarkan atas homogenitas pola dan rona. Uji ketelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dari obyek-obyek hasil interpretasi yang berupa unit deliniasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari data citra SPOT Multispektral dapat dihasilkan peta penggunaan lahan tingkat tinjau dengan ketelitian 85,5 %. Karakteristik tertentu dari masing-masing jenis penutup lahan akan lebih jelas diidentifikasi dengan menggunakan tiga band data SPOT, apabila digunakan 2 band, maka penggunaan band 1 dan band 3 atau band 2 dan band 3 akan lebih baik daripada penggunaan band 1 dan band 2, karena band 1 dan band 2 mempunyai karakteristik yang hampir sama.